

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2018). Makna Upacara Adat Perkawinan Budaya Melayu Deli terhadap Kecerdasan Emosional. *Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya*.
- Arni. (2017). *Metode Penelitian Bola Salju (Snowball Sampling Methods)*. <https://sebuahcatatankecilkami.blogspot.com/2017/03/metode-penelitian-bola-salju-snowball.html>
- BPS. (2018). *Statistik Daerah* (p. 36).
- Bravo, M. del M. P., Martínez, P. A., & Ruiz, I. J. (2014). Arranged Marriages: Women for Sale. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 132, 564–569. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.04.354>
- Bronislaw, M. (1960). *A Scientific Theory Of Culture And Other Essays*. Oxford University Press
- Chichi. (2019). Perbedaan Jumlah Mahar Dalam Perkawinan Pinang Pada Masyarakat Suku Muna (Studi di Kelurahan Wapunto Kecamatan Duruka Kabupaten Muna). *SELAMI IPS*, 12, 458–471.
- Couvreur, J. (2001). Sejarah Dan Kebudayaan Kerajaan Muna. In *Artha Wacana Press*. Artha Wacana Press.
- Crespin-Boucaud. (2020). Interethnic and interfaith marriages in sub-Saharan Africa. *World Development*, 125.
- Endraswara, S. (2003). *metode penelitian kebudayaan*. Yogyakarta, Gadjah mada univ. Press.
- Erwin, Tarifu, L., & Joko. (2016). Makna Simbolik Benda Adat Pinangan (kafeena) Dalam Pernikahan Masyarakat etnis Muna. *Ilmu Komunikasi UHO*, 1–13. <http://garuda.ristekdikti.go.id/journal/article/639810>
- Hortaçsu, A., Hwang, S. I. M., & Mathur, D. (2019). Monetary incentives on inter-caste marriages in India: Theory and evidence. *Journal of Development Economics*, 141(October 2018), 102371. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2019.102371>
- Iman, W. O. N. (2015). *unsur-unsur kebudayaan di Muna*. <http://liangkabhori.blogspot.com/2015/04/unsur-unsur-kebudayaan-di-muna.html>
- Intan, N. (2018). Peran Pemuka Adat sebagai Mediator terhadap Penyelesaian Konflik dalam Proses Perkawinan pada Masyarakat Muna di Sulawesi Tenggara. *Melayunesia Law*, Vol 2 No 1(29), 7577–7588.
- Intan, N., Salle, A., & Pide, A. S. M. (2018). Penyelesaian Konflik Dalam Proses Perkawinan Berdasarkan Hukum Adat Muna Di Sulawesi Tenggara. *Program Studi Ilmu Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Hasanuddin*, 87.



- Jaya, L. ode A. (2016). *sistem perkawinan dalam adat Muna*. <http://markasterroris.blogspot.com/2016/04/sistem-perkawinan-dalam-adat-mun.html>
- Karsten, H. K. (2018). Entah saya lakukan atau saya harus: Eksplorasi sikap pernikahan para lajang Indonesia. *Article in Press*.
- Koentjaraningrat. (1997). *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. PT. Dian Rakyat.
- Koentjaraningrat. (2010). *Sejarah Teori Antropologi I*. UI-Press.
- Mahmud, M. A. (2010). *Tradisi Kawin Colong Dalam komunitas Using (studi model perkawinan pada suku Using kemiren banyuwangi)*. Gadjah Mada. Tesis.
- Manap, J. (2013). Tujuan Pernikahan Di Antara Pemuda Lajang Malaysia. *Procedia , Social and Behavioral Sciences*.
- Marcassa, S. (2019). Strategi pernikahan di kalangan bangsawan Eropa. *Article in Press*.
- Ngatu, Y. S. (2018). *Negosiasi Adat Waja dalam Praktek perkawinan Masyarakat Naru-Bawajawa, Kab. Ngada Ntt*.
- Nurhajati, L. (2012). Komunikasi Keluarga dalam Pengambilan Keputusan Perkawinan di Usia Remaja. *Al-Azhar Indonesia*.
- Parlindungan, T. (2004). *Budaya kawin Lari dan Akibat Hukumnya Pada Masyarakat Suku Lampung Pepadun Kecamatan Negeri Sakti kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung*. UNDIP.
- Qadar, A. N. (2015). *Praktek Mahar Dalam Perkawinan Adat Muna: Studi di Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara*. [http://digilib.uin-suka.ac.id/19957/1/1320311082\\_Bab-I\\_IV-atau-V\\_Daftar-Pustaka.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/19957/1/1320311082_Bab-I_IV-atau-V_Daftar-Pustaka.pdf).
- Qadar, A. N. (2018). Pelaksanaan Mahar Dalam Perkawinan Adat Masyarakat Muna (Sebuah Tinjauan Akomodasi Hukum. *Jurnal Al- 'Adl, Vol.11(1)*, 119–129. <http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-adl/article/download/1088/864>
- Rusli, L. O. (2016). Makna ungkapan adat melamar pada masyarakat muna. *Jurnal Bastra, 2(1)*.
- Setiadi, T. (2008). *Intisari Hukum Adat Indonesia Dalam Kajian Kepustakaan*. Alfabeta.
- Soehadha, M., Abdullah, M. A., & M, D. Z. (2005). Teori fungsionalisme b. Malinowski dan Implikasinya Terhadap Studi Agama-Agama. *Jurnal Religi, IV(1)*.
- Sopyan, Y. (2018). Mahar dan Paenre': Penghormatan Terhadap Strata Sosial Perempuan Bugis Telaah Antropologi Hukum Islam. *Cita Hukum, 6*.
- Spradley, J. (1997). *metode etnografi*. Tiara Wacana.



- Suparta, R. G. (2018). Tradisi Uang Ilang Sebagai Hukum Adat Dalam Pelaksanaan Pernikahan Di Nagari Campago Selatan. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 17(1), 99. <https://doi.org/10.31958/juris.v17i1.1006>
- Tarimana, A. (1989). *Kebudayaan Tolaki*. Balai Pustaka.
- Thantowi, J. (2007). *Hukum kekerasan dan kearifan lokal penyelesaian sengketa di Sulawesi Selatan*. pustaka fahima.
- Utami, N. W. (2016). Wujud Kebudayaan Dalam Prosesi Barodak Ritual Adat. *Jurnal Retorika*.